

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri VI Cilegon Kecamatan Cilegon Kota Cilegon Provinsi Banten yang beralamat di Jalan Ahmad Dahlan Kampung Ciwaduk Kecil Desa Ciwaduk Kecamatan Cilegon, Banten 42415. Subjek penelitian pembelajarannya yaitu siswa kelas 3 dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pokok bahasan menulis mengarang deskripsi, tahun pelajaran 2016/2017.

##### 2. Metode Penelitian

###### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono, penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup> *Research and Development (R&D)* merupakan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407.

prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, produktif, dan bermakna.<sup>2</sup>

Memperhatikan uraian pengertian diatas dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk penelitian dan pengembangan. Hasil dari penelitian ini nantinya adalah berupa produk menulis karangan deskripsi.

#### **b. Model Pengembangan**

Produk yang digunakan pada penelitian ini berupa produk menulis karangan deskripsi berorientasi model pendekatan proses pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

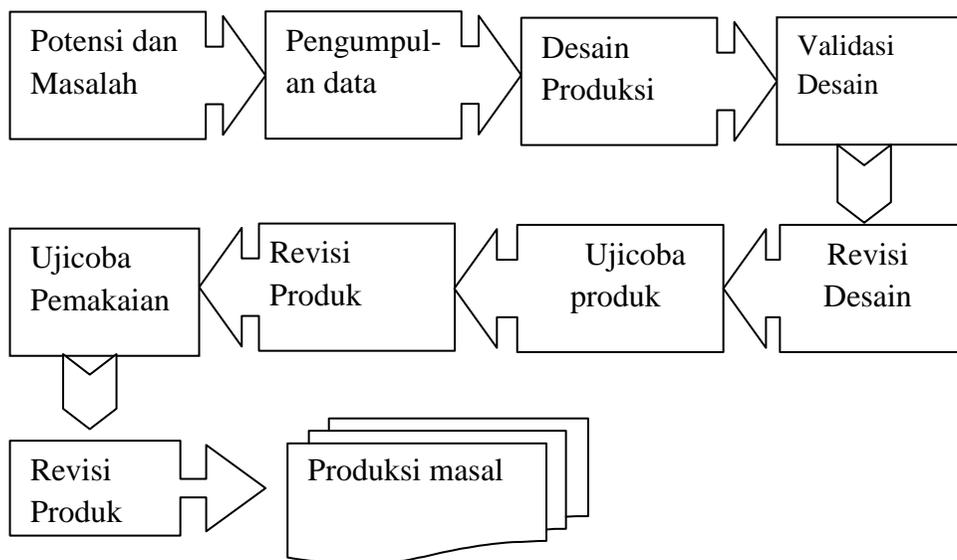
Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode R&D merupakan penelitian yang secara sengaja, sistematis diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Jadi penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang bertujuan membuat sebuah produk dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan.

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan menurut

---

<sup>2</sup> Nusa Putra, *Research and Development Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 67.

Sugiyono yang meliputi 10 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal.<sup>3</sup> Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah pengembangan model pendekatan proses dalam menulis karangan deskripsi digambarkan seperti yang tertera pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Langkah- langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)

### c. Prosedur Pengembangan

Perangkat pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa tahap pengembangan yang meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 407-409.

pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Tahap-tahap pengembangan di atas akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Potensi masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Dalam penelitian ini potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perangkat pembelajaran adalah dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia seperti buku pelajaran, LKS, modul dan sebagainya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar tersebut selanjutnya dapat dikembangkan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Rendahnya pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan masih banyaknya buku, LKS, modul, ataupun model pendekatan lainnya dalam yang tidak menjembatani antara kehidupan nyata dengan materi merupakan salah satu masalah yang harus diatasi melalui penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu dalam pengembangan ini mencoba mengembangkan pembelajaran berorientasi model pendekatan proses pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Pengumpulan data

Setelah mengetahui kebenaran mengenai potensi dan masalah, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pendekatan proses yang diharapkan dapat mengatasi masalah.

## 3. Desain produk

Pada tahap ini peneliti akan mendesain perangkat yang akan dikembangkan yang meliputi pendesainan perangkat pembelajaran dengan model yang akan dikembangkan. Kemudian hasil desain yang telah diperoleh dapat divalidasi.

## 4. Validasi

Validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah produk sudah layak atau tidak untuk diujicobakan.

Validasi ini dilakukan oleh ahli bidang studi Bahasa Indonesia dan ahli pendidikan. Uji coba produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan pembuatan produk. Produk yang baik memenuhi dua kriteria yaitu kriteria pembelajaran dan kriteria penampilan.

Ahli Bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah dosen Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tirtayasa Serang. Uji ahli Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat memberikan masukan dari sudut pandang materi atau konsep Bahasa Indonesia yang dituangkan dalam

pembelajaran menulis karangan deskripsi yang berorientasi model pendekatan proses.

Ahli pendidikan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cilegon VI. Uji ahli pendidikan diharapkan dapat memberikan penilaian awal dan masukan mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi yang berorientasi model pendekatan proses yang dikembangkan.

Tabel 3.2 Angket Validasi Oleh Uji Ahli Bahasa Indonesia dan Ahli Pendidikan

NO.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD					
2.	Kedalaman materi					
3.	Keterpaduan materi					
4.	Keakuratan fakta dan konsep					
5.	Keakuratan ilustrasi/ccontoh					
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif					
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut					
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi					
9.	Penyampaian tujuan pembelajaran					
10.	Keruntutan penyajian materi					

	berdasarkan teori pendekatan proses					
11.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran					
12.	Berpusat pada peserta didik					
13.	Mengembangkan keterampilan proses					
14.	Memperhatikan aspek bahasa					
15.	Kemudahan pemahaman penyajian materi					
16.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif					
17.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi					
18.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik					
19.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran					
20.	Mengembangkan keterampilan proses siswa					
Jumlah						
Rata-rata						

## 5. Revisi desain

Setelah melakukan validasi oleh para pakar ahli Bahasa Indonesia dan pakar pendidikan, maka pengembang akan mendapatkan hasil berupa masukan komentar, kritik sampai dengan saran-saran bagi penyempurnaan perangkat pembelajaran. Hasil validasi tersebut digunakan oleh pengembang untuk memperbaiki atau menyempurnakan perangkat pembelajaran awal yang telah dibuat agar perangkat pembelajaran tersebut lebih relevan dan memenuhi kebutuhan standar siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

#### 6. Uji coba produk skala terbatas

Tahap selanjutnya setelah revisi desain produk perangkat pembelajaran, kemudian dilakukan uji coba produk. Dalam pengembangan ini uji coba produk akan dilakukan dalam skala terbatas. Uji coba produk skala terbatas akan dilakukan pada kelompok kecil siswa SDN Cilegon VI. Uji coba produk ini dilakukan dengan pembelajaran di kelas menggunakan produk yang telah dibuat serta memberikan angket untuk menilai produk tersebut pada perangkat pembelajaran. Selain siswa, pengisian angket juga dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana penggunaan produk.

#### 7. Revisi produk

Revisi produk ini dilakukan apabila dalam uji skala produk terbatas terdapat kekurangan dan kelemahan. Selain itu, revisi dilakukan apabila produk ini akan digunakan dalam lembaga pendidikan yang lebih luas sehingga kekurangan dan kelemahan dari produk

perangkat pembelajaran ini dapat diperbaiki dan menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

#### **d. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini berupa angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang akan dievaluasi. Angket ini ditujukan untuk subjek uji coba. Angket digunakan sebagai instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan produk yang dihasilkan.<sup>4</sup>

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini berupa angket. Angket ini terdiri atas: (1) Angket uji ahli Bahasa Indonesia dan ahli pendidikan, (2) Angket pendapat siswa mengenai pembelajaran setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, (3) Angket pendapat guru mengenai penggunaan perangkat pembelajaran, (4) Angket observer untuk mengetahui sejauh mana penggunaan produk yang berupa perangkat pembelajaran.

#### **e. Analisis Data**

---

<sup>4</sup>Erman Suherman, *Materi Pokok Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), 2.

Setelah pengumpulan data dengan angket, maka dilakukan tahap analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>5</sup>

Dilihat dari wujud data, data yang berasal dari subjek penelitian itu dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran dan penjumlahan. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang biasanya berupa data verbal yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian yang diberikan oleh dosen ahli, guru, dan siswa. Kemudian data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran yang diberikan oleh dosen ahli, guru, dan siswa.

Data yang diperoleh dengan instrumen angket dianalisis dengan statistik deskriptif. Penilaian oleh reviewer dan responden dilakukan dengan pengklasifikasian interval lima. Berikut ini klasifikasi penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

Tabel 3.3 Data Kuantitatif Interval Lima

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	5	81 – 100%
Baik	4	61 – 80 %

---

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

Cukup	3	41 – 60 %
Kurang	2	21 – 40 %
Sangat Kurang	1	0 – 20%

Data yang diperoleh dari masing-masing aspek yang telah dikembangkan menjadi indikator-indikator kemudian dianalisis. Rata-rata skor terakhir yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap aspek. Konversi skor rata-rata menjadi nilai dan kategori.

Tabel 3.4 Konversi Data Kuantitatif menjadi Data Kualitatif

No.	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1.	$X > X_i + 1, 80 SB_i$	A	Sangat baik
2.	$X_i + 0, 60 SB_i < X \leq X_i + 1, 80 SB_i$	B	Baik
3.	$X_i 0, 60 SB_i < X \leq X_i + 0, 60 SB_i$	C	Cukup
4.	$X_i 1, 80 SB_i < X \leq X_i 0, 60 SB_i$	D	Kurang baik
5.	$X \leq X_i 1, 80 SB_i$	E	Sangat kurang

Keterangan:

$X$  = Mean ideal

$X$  =  $\frac{1}{2}$  (Skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$SB_i$  =  $(1/2)$   $(1/3)$  (Skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor terendah

Presentase keidealan tiap aspek =  $\frac{\Sigma \text{skor rata-rata}}{\text{Skor maksimal tiap aspek}} \times 100\%$

Presentase keidealan keseluruhan =  $\frac{\Sigma \text{skor rata-rata}}{\text{Skor maksimal keseluruhan}} \times 100\%$

### Skor maksimal keseluruhan

Langkah analisis data kualitas buku pembelajaran keterampilan menulis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- a. Menjumlahkan skor untuk setiap butir aspek penilaian dari seluruh subjek penelitian.
- b. Menghitung skor rata-rata dengan rumus berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah skor

N = Jumlah responden

- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai berupa kategori berdasarkan pedoman konversi skala lima sebagai berikut (berdasarkan tabel 3.4)

No.	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1.	$X > 4,2$	A	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	B	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	C	Cukup
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	D	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	E	Sangat Kurang

Indikator Kinerja Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi  
Menggunakan Model Pendekatan Proses

No.	Indikator	Base Line	Capaian	
			Tahap 1	Tahap 2
1.	Kesesuaian judul dengan isi karangan	73,50%		
2.	Isi karangan atau gagasan	67,50%		
3.	Tanda baca dan ejaan	72,50%		
Rata-rata		71,16%		

Kisi-kisi penilaian menulis karangan deskripsi disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur bahasa	20
5.	Ejaan dan tanda baca	25
	Jumlah	100

**f. Indikator keberhasilan keterampilan menulis**

Kriteria keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan disajikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator

keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 3 SDN VI Cilegon melalui pendekatan proses. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas sama dengan atau lebih besar.